

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat dilaksanakan penelitian ini adalah Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Cimahi

2. Populasi

Didalam sebuah penelitian unsur yang harus ada adalah populasi, karena populasi merupakan sumber peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Sugiyono (2009:117) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sesuai dengan permasalahan penelitian, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru yang ada di Sekolah Menengah Atas Se-kota Cimahi dengan jumlah populasi sebanyak 435 orang guru

Tabel 3.1 Data Populasi Penelitian

No.	Sekolah	Jumlah
1.	SMA Negeri 1 kota Cimahi	61 orang
2.	SMA Negeri 2 kota Cimahi	81 orang
3.	SMA Negeri 3 kota Cimahi	74 orang
4.	SMA Negeri 4 kota Cimahi	71 orang
5.	SMA Negeri 5 kota Cimahi	80 orang
6.	SMA Negeri 6 kota Cimahi	68 orang

Andhika Sukmantara Putra, 2014

PENGARUH BUDAYA SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jumlah	435 orang
---------------	------------------

3. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian dari subjek populasi yang diambil untuk dijadikan data oleh peneliti yang dapat mewakili populasi yang ada menurut ketentuan yang berlaku. Suharsimi Arikunto (2006:131) mengemukakan “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sedangkan menurut Sugiyono (2009:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Sampel penelitian diperlukan karena peneliti memiliki banyak keterbatasan dari segi waktu, dana maupun tenaga untuk mempelajari dan mengolah populasi yang begitu besar jumlahnya, maka dari itu pengambilan sampel penelitian sangat diperlukan.

a. Teknik Pengukuran Sampel

Untuk mendapatkan sampel terdapat syarat bahwa sampel itu harus bersifat representatif, yaitu sampel yang digunakan harus mewakili populasi. Agar mendapatkan sampel yang representatif dari subjek yang menjadi populasi, setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk dapat memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan rumus pengukuran sampel yang dikemukakan oleh Taro Yamane (Akdon, 2008:107) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d² : presisi yang ditetapkan (10 %)

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel adalah :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{435}{435 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{435}{435 \cdot 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{435}{5,35}$$

$$n = 81,30 \approx 81$$

Berdasarkan pada perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini sebanyak 81 orang. Adapun untuk menentukan sampel dari masing-masing bagian digunakan rumus *Stratified Random Sampling* (Akdon, 2008:108), yaitu sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan :

- n_i = Jumlah sampel menurut stratum
- n = Jumlah sampel seluruhnya
- N_i = Jumlah populasi secara stratum
- N = Jumlah populasi seluruhnya

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Sekolah	N	Penentuan Sampel	Jumlah Sampel
---------	---	------------------	---------------

SMA Negeri 1 kota Cimahi	61	$n = \frac{Ni}{N} \cdot n = \frac{61}{435} \times 81 = 10,51$	11
SMA Negeri 2 kota Cimahi	81	$n = \frac{Ni}{N} \cdot n = \frac{81}{435} \times 81 = 13,96$	15
SMA Negeri 3 kota Cimahi	74	$n = \frac{Ni}{N} \cdot n = \frac{74}{435} \times 81 = 12,75$	14
SMA Negeri 4 kota Cimahi	71	$n = \frac{Ni}{N} \cdot n = \frac{71}{435} \times 81 = 12,24$	13
SMA Negeri 5 kota Cimahi	80	$n = \frac{Ni}{N} \cdot n = \frac{80}{435} \times 81 = 13,79$	15
SMA Negeri 6 kota Cimahi	68	$n = \frac{Ni}{N} \cdot n = \frac{68}{435} \times 81 = 11,72$	13

B. Desain Penelitian

Setiap penelitian harus direncanakan. Untuk itu diperlukan suatu desain penelitian. Desain penelitian merupakan rencana tentang cara melaksanakan penelitian. Menurut Nasution (2009 : 23) dijelaskan bahwa : “Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu”.

Desain penelitian memberikan gambaran yang lebih jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya. Desain penelitian memaparkan populasi, metode yang dipilih, besarnya sampling, prosedur pengumpulan data, cara menganalisis data, kesimpulan, dan lain sebagainya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh budaya sekolah dan efektivitas pembelajaran. Budaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Tatanan lembaga, norma sekolah dan nilai yang dianut sekolah, peraturan sekolah, dan iklim sekolah. Efektivitas proses pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi, Tercapainya target pembelajaran minimal 80%, Waktu yang dibutuhkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, dapat diselesaikan tepat waktu, Berkembang dan merangsang nya

Andhika Sukmantara Putra, 2014

PENGARUH BUDAYA SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI KOTA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa pada proses pembelajaran, Suasana dan lingkungan belajar yang kondusif untuk aktivitas belajar, Semakin meningkat dan berkembang keterampilan, dan pengetahuan siswa secara baik dan wajar sesuai tujuan.

Dalam penelitian di bidang apapun pada umumnya langkah-langkah penelitian mempunyai kesamaan, walaupun dalam pelaksanaannya beberapa hal sering dimodifikasi oleh peneliti yang bersangkutan sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi. Adapun secara garis besar tahap-tahap atau langkah-langkah penelitian dapat dipilah menjadi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap laporan.

Pada tahap perencanaan, penelitian akan diawali dengan kegiatan merumuskan masalah secara operasional dan membuat pembatasannya yaitu untuk menentukan ruang lingkup masalah yang diteliti. Setelah merumuskan masalah penelitian, kegiatan selanjutnya adalah melakukan studi pendahuluan, merumuskan hipotesis, menentukan sampel penelitian, merumuskan rancangan penelitian, dan menentukan dan merumuskan alat penelitian atau teknik pengumpulan data.

Tahap pelaksanaan penelitian meliputi: pengumpulan data, pengolahan dan analisis data. Kegiatan pengumpulan data didasarkan pada pedoman yang sudah dipersiapkan dalam rancangan penelitian. Kegiatan ini erat kaitannya dengan metode penelitian yang digunakan seperti metode deskriptif, eksperimental atau metode lainnya. Adapun pengolahan atau analisis data tergantung pada data yang terkumpul. Jika data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif atau berbentuk angka-angka maka dapat digunakan analisis statistika sebelum menarik kesimpulan atau jika berbentuk kualitatif dapat langsung dianalisis sesuai hasil temuan lapangan.

Tahap pelaporan adalah melakukan publikasi. Bentuk dan sistematika laporan penelitian dapat berupa artikel ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, atau laporan pada umumnya. Hal ini sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian.

C. Metode Penelitian

Sebuah penelitian tidak akan mencapai kriteria penelitian yang sesungguhnya apabila tidak menggunakan metode penelitian yang tepat. Dengan metode penelitian yang tepat, diharapkan sebuah penelitian nantinya akan menjadi penelitian yang ilmiah, logis, sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Metode penelitian merupakan suatu cara ataupun teknik yang dipergunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data serta menganalisisnya agar diperoleh suatu kesimpulan guna mencapai tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

1. Metode Deskriptif

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang ditujukan untuk memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2006 :86) bahwa :

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan klasifikasi, dan analisis atau pengolahan data membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang sesuatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.

Metode deskriptif pun diartikan sebagai perolehan informasi atau data yang relevan dengan masalah yang diteliti melalui penelaahan berbagai konsep atau teori yang dikemukakan oleh para ahli.

2. Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang dilakukan dalam penelitian dengan cara mengukur indikator variabel penelitian sehingga dapat diketahui gambaran dan hubungan antar variabel penelitian. Hal ini senada dengan pendapat Sugiyono (2011:14) bahwa:

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif yang memberikan gambaran secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu secara objektif dengan menggunakan perhitungan statistik kemudian dianalisis untuk menggambarkan hasil penelitian.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan maksud dari istilah yang menjelaskan secara operasional mengenai penelitian yang akan dilaksanakan. Definisi operasional digunakan sebagai landasan dalam merinci kisi-kisi instrumen penelitian.

Definisi operasional menurut Nazir (1999: 152) merupakan definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasionalisasi yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tertentu.

Berdasarkan pengertian diatas maka penulis perlu memberikan pengertian terkait dengan judul penelitian “Pengaruh budaya sekolah terhadap egefektivitas proses pembelajaran di SMA Negeri Se-kota Cimahi” agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan judul tersebut. Adapun definisi operasional dari setiap variabel adalah sebagai berikut :

1. Budaya Sekolah

Budaya merupakan bentuk pola asumsi dasar yang diciptakan, ditemukan dan dikembangkan oleh kelompok tertentu sebagai pembelajaran dalam mengatasi masalah organisasi. Sedangkan pengertian dari sekolah adalah sebuah bangunan atau lembaga untuk belajar mengajar serta menerima dan memberi pelajaran (menurut tingaktan, jurusan dan sebagainya)

Andhika Sukmantara Putra, 2014

PENGARUH BUDAYA SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI KOTA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Suparlan (2009) dalam artikelnya yang berjudul membangun budaya sekolah [online] Tersedia: <http://www.suparlan.com> [16 Januari 2009]. “Budaya sekolah adalah konteks di belakang layar sekolah yang menunjukkan nilai-nilai, norma-norma, tradisi-tradisi, ritual-ritual, yang telah di bangun dalam waktu yang lama oleh semua warga dalam kerja sama di sekolah.”

Dalam penelitian ini budaya sekolah bisa di artikan sebagai karakteristik yang dimiliki oleh satuan pendidikan yang khas dan dapat didefinisikan melalui Tatanan lembaga, norma atau nilai yang di anut di sekolah, peraturan sekolah dan iklim sekolah.

2. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran sering dikatakan dengan tujuan dan hasil untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang dicapai melalui suatu proses kegiatan belajar mengajar. Menurut Miarso (2004:536) yang di kutip warsita (2008:287) mengatakan bahwa :

Pembelajaran yang efektif adalah belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi peserta didik, melalui pemakaian prosedur yang tepat. Pengertian ini mengandung dua indikator, yaitu terjadinya belajar pada peserta didik dan apa yang dilakukan guru. Oleh karena itu, prosedur pembelajaran yang dipakai oleh guru dan terbukti peserta didik belajar akan dijadikan focus dalam usaha meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Dalam penelitian ini efektivitas pembelajaran bisa di artikan sebagai proses pembelajaran menjadi lebih bermanfaat dan memiliki tujuan bagi peserta didik dengan kriteria-kriteria seperti: target pembelajaran yang ditetapkan dalam tujuan pembelajarankhusus tercapai 80%, *time of learning student*, waktu yang di butuhkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dapat di selesaikan tepat waktu atau bahkan kurang dari seluruh kegiatan pembelajaran, berkembangnya keinginan siswa untuk melakukan kegiatan belajar dalam mencapai tujuan-tujuan yang dikehendaki, dan kegiatan guru dan siswa mampu menciptakan suasana kondusif untuk aktivitas belajar.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 148) mengemukakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Jumlah instrumen dalam penilaian ini ada dua instrumen sesuai dengan jumlah variabel penelitian yaitu:

1. Instrumen untuk mengukur budaya sekolah
2. Instrumen untuk mengukur efektivitas pembelajaran

Adapun cara atau langkah-langkah yang ditempuh dalam membuat instrumen dalam penelitian ini adalah :

1. Menentukan variabel yang akan diteliti, yaitu Variabel X (Budaya Sekolah) dan Variabel Y (Efektivitas Pembelajaran).
2. Menentukan indikator dan sub indikator dari setiap variabel penelitian.
3. Menyusun kisi-kisi instrumen dari setiap variabel penelitian.
4. Membuat daftar pernyataan dari setiap variabel dengan disertai alternatif jawabannya dan petunjuk cara menjawabnya untuk membantu responden dalam menjawab pernyataan yang telah disediakan.
5. Menetapkan kriteria penskoran untuk setiap alternatif jawaban, yaitu dengan menggunakan skala likert.

Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2009:134) bahwa : “Dengan skala pengukuran ini, maka variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.”

Penyusunan instrumen penelitian dari tiap-tiap variabel dituangkan ke dalam kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian (Variabel X)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Budaya Sekolah (Variabel X)	1. Tatanan Lembaga.	a. Visi Sekolah	1,2,3
		b. simbol sekolah	4,5
		c. seni arsitektur bangunan sekolah	6
		d. peralatan sekolah	7
	2. Norma atau nilai-nilai yang dianut di sekolah.	a. Tradisi atau kebiasaan yang baik di sekolah	8,9,10,11
		b. Penggunaan bahasa daerah secara baik dan benar dilingkungan sekolah	12
		c. Kegiatan kerohanian dalam lingkungan sekolah	13,14
	3. Peraturan sekolah	a. Peraturan dan Tata tertib Sekolah	15,16
		b. Hukuman dan Penghargaan	17,18
	4. Iklim sekolah	a. Suasana yang terjadi dalam kegiatan KBM	19,20,21,

		b. Suasana yang terjadi diluar kegiatan KBM	22 23,24,25, 26
--	--	---	-----------------------

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian (Variabel Y)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Efektivitas Pembelajaran (Variabel Y)	1. Target pembelajaran yang ditetapkan dalam tujuan pembelajaran khusus tercapai 80%	a. Meningkatnya pengetahuan siswa setelah mengikuti pembelajaran	1,2,3,4,5
		b. Meningkatnya keterampilan siswa setelah mengikuti pembelajaran	6,7,8,9, 10
		c. perubahan sikap siswa yang lebih baik dari adanya tujaun pembelajarn.	11,12,
	2. Waktu yang dibutuhkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dapat diselesaikan dengan tepat	a. Siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan waktu yang telah ditetapkan.	13
		b. Siswa dapat menyelesaikan tugas tepat waktu	14,15
	3. Berkembangnya keinginan siswa untuk melakukan	a. Meningkatnya keingintahuan siswa terhadap materi yang belum diketahuinya	16,17

	kegiatan belajar dalam mencapai tujuan-tujuan yang dikehendaki	b. Berkembangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran	18,19,20
		c. Adanya stimulus (umpan-balik) siswa setelah pembelajaran	21, 22,23

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian (Variabel Y) Lanjutan

	4. Suasana dan lingkungan belajar yang kondusif untuk aktivitas pembelajaran	a. Susana kelas yang kondusif untuk aktivitas pembelajaran	24,25
		b. Lingkungan sekolah yang kondusif untuk aktivitas pembelajarn	26,27

Terdapat berbagai jenis skala yang dapat digunakan untuk penelitian sebagai acuan dalam pengukuran. Berdasarkan variabel yang diteliti, penelitian ini menggunakan jenis skala likert. Menurut sugiyono (2009:134) menjelaskan bahwa : “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Adapun kriteria penskoran untuk setiap alternatif jawaban item instrumen menurut Sugiyono (2009: 135) dengan menggunakan skala *likert* yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Pengukuran Alternatif Jawaban Dari Likert

Alternatif Jawaban	Bobot
SL	5
SR	4
K	3
JR	2
TP	1

Adapun cara untuk mengisi instrumen dalam penelitian ini adalah dengan cara *checklist* (\surd), dimana responden memberikan tanda *checklist* (\surd) pada alternatif jawaban yang dipilih pada setiap item-item pernyataan. Instrumen ini digunakan menjadi alat pengumpulan data penelitian dengan teknik angket, karena angket digunakan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden yang jumlahnya cukup banyak.

F. Pengembangan Instrumen

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik maka perlu didukung data yang baik pula. Sedangkan baik tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat penting yaitu valid dan reliabel.

1. Pengujian Validitas

Suatu instrumen disusun untuk mengumpulkan data yang diperlukan, sebab data merupakan alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, suatu data harus memiliki tingkat kebenaran yang tinggi sebab akan menentukan kualitas penelitian. Uji validitas merupakan salah satu usaha penting yang harus dilakukan peneliti guna mengukur kevalidan dari instrumen. Sururi dan Suharto (2007:51) berpendapat bahwa:

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid.

Pengujian validitas dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengorelasikan antar skor butir instrumen dalam suatu faktor, dan

mengorelasikan skor faktor dengan skor total. Hasil perhitungan korelasi (r_{hitung}) dilihat dari butir instrumen total *correlation* kemudian diinterpretasikan dengan cara membandingkan (r_{tabel}) yaitu untuk menentukan valid tidaknya instrumen.

Hasil yang telah diperoleh dari uji instrumen kemudian di dihitung dengan korelasi *product moment*. Adapun rumus yang dipergunakan dalam pengujian validitas instrumen ini adalah rumus yang ditetapkan oleh Person yang dikenal dengan korelasi *Product Moment*.

Uji coba instrumen dilaksanakan di SMA Negeri 2 (Dua) Kota Cimahi dengan responden 25 orang guru yang diambil secara acak (*random*).

Adapun hasil uji validitas instrumen ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas Variabel X (Budaya Sekolah)

Hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Item-Total Statistics Variabel X

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no1	110.40	58.417	.562	.874
no2	110.44	58.257	.571	.874
no3	110.40	56.750	.673	.871
no4	110.72	58.293	.383	.880
no5	110.24	60.440	.475	.877
no6	110.52	58.343	.552	.874
no7	111.08	55.993	.514	.876
no8	110.44	58.840	.591	.874
no9	110.16	61.890	.311	.880
no10	110.48	60.760	.330	.880
no11	110.80	60.167	.335	.880
no12	110.36	58.073	.734	.872
no13	110.40	58.083	.710	.872
no14	110.68	59.727	.315	.881

no15	110.24	61.107	.368	.879
no16	110.36	57.823	.648	.872
no17	111.88	58.527	.312	.883
no18	112.16	60.223	.209	.886
no19	110.24	61.607	.289	.880
no20	110.48	59.427	.429	.877
no21	110.44	56.840	.589	.873
no22	110.32	60.393	.349	.879
no23	110.68	58.227	.459	.877
no24	110.60	56.833	.734	.870
no25	110.84	61.557	.191	.883
no26	110.64	60.073	.359	.879

Tabel 3.7 Hasil Uji Coba Kuesioner Validitas Variabel X (Budaya Sekolah)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0.562	0.39	Valid
2	0.571	0.39	Valid
3	0.673	0.39	Valid
4	0.383	0.39	Valid
5	0.475	0.39	Valid
6	0.552	0.39	Valid
7	0.514	0.39	Valid
8	0.591	0.39	Valid
9	0.331	0.39	Valid
10	0.330	0.39	Valid
11	0.335	0.39	Valid
12	0.734	0.39	Valid
13	0.710	0.39	Valid
14	0.315	0.39	Valid
15	0.368	0.39	Valid

16	0.648	0.39	Valid
17	0.312	0.39	Valid
18	0.209	0.39	Valid
19	0.289	0.39	Valid
20	0.429	0.39	Valid
21	0.589	0.39	Valid
22	0.349	0.39	Valid
23	0.459	0.39	Valid
24	0.734	0.39	Valid
25	0.191	0.39	Valid
26	0.359	0.39	Valid

Berdasarkan tabel 3.7 dapat disimpulkan bahwa seluruh butir instrumen yang telah diuji dengan jumlah 26 dinyatakan valid, karena r hitung lebih besar daripada r tabel dengan taraf signifikan sebesar 5%.

b. Uji Validitas Variabel Y (Efektivitas Pembelajaran)

Hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 Total-Item Statistic Variabel Y

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no1	108.20	112.167	.671	.939
no2	108.32	109.227	.705	.939
no3	108.16	115.307	.458	.942
no4	108.20	108.750	.718	.938
no5	108.04	112.707	.701	.939
no6	108.08	116.410	.333	.943
no7	108.12	108.693	.805	.937
no8	108.08	115.577	.463	.941
no9	108.32	110.227	.769	.938
no10	108.44	114.257	.447	.942

no11	108.28	109.210	.807	.937
no12	107.84	115.640	.471	.941
no13	108.44	112.423	.650	.939
no14	108.24	114.690	.494	.941
no15	108.24	114.190	.536	.941
no16	108.16	110.807	.617	.940
no17	107.96	114.540	.509	.941
no18	108.24	110.357	.765	.938
no19	108.00	111.083	.725	.939
no20	108.00	110.667	.683	.939
no21	108.12	110.277	.765	.938
no22	108.24	114.523	.596	.940
no23	108.12	114.94	.547	.941
no24	107.96	113.873	.664	.940
no25	108.00	113.750	.464	.942
no26	107.88	113.777	.650	.940
no27	108.64	109.657	.421	.946

Tabel 3.9 Hasil Uji Coba Kuesioner Validitas Variabel Y (Efektivitas Pembelajaran)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0.671	0.39	Valid
2	0.705	0.39	Valid
3	0.458	0.39	Valid
4	0.718	0.39	Valid
5	0.701	0.39	Valid
6	0.333	0.39	Valid
7	0.805	0.39	Valid
8	0.463	0.39	Valid
9	0.769	0.39	Valid
10	0.447	0.39	Valid
11	0.807	0.39	Valid
12	0.471	0.39	Valid
13	0.650	0.39	Valid

14	0.494	0.39	Valid
15	0.536	0.39	Valid
16	0.617	0.39	Valid
17	0.509	0.39	Valid
18	0.765	0.39	Valid
19	0.725	0.39	Valid
20	0.683	0.39	Valid
21	0.765	0.39	Valid
22	0.596	0.39	Valid
23	0.547	0.39	Valid
24	0.664	0.39	Valid
25	0.464	0.39	Valid
26	0.650	0.39	Valid
27	0.421	0.39	Valid

Berdasarkan tabel 3.9 dapat disimpulkan bahwa seluruh butir instrumen yang telah diuji dengan jumlah 27 dinyatakan valid, karena r hitung lebih besar daripada r tabel dengan taraf signifikan sebesar 5%.

2. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu kuesioner dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena kuesioner tersebut sudah dianggap baik. Kuesioner yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama (konsisten). Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal (stability/test retest, equivalent atau gabungan keduanya) dan secara internal (analisis konsistensi butir-butir yang ada pada kuesioner). (Sururi & Suharto, 2007: 52).

Dari hasil penyebaran uji coba kuesioner, diperoleh menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut :

Andhika Sukmantara Putra, 2014

PENGARUH BUDAYA SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.10 Hasil Reliabilitas Variabel X (Budaya Sekolah) dan Variabel Y (Efektivitas Pembelajaran)

Variabel	Distribusi Data		Keterangan
	Hitung	Tabel	
X	0,773	0,39	Reliabel
Y	0,958	0,39	Reliabel

Selanjutnya untuk menentukan reliabel tidaknya instrumen didasarkan pada uji coba hipotesa dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r_i > r_{\text{tabel}}$, maka reliabel
- b. Jika $r_i < r_{\text{tabel}}$, maka tidak reliabel

Dengan $n = 25$ pada tingkat kekeliruan 5% maka diperoleh nilai *r product moment* sebesar 0,39. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- a. Hasil uji reliabilitas menggunakan alat bantu SPSS versi 16.0 dalam pengolahan data variabel X yaitu Budaya Sekolah diperoleh $r_i = 0.773$ dengan menggunakan teknik belah dua dari Spearman Brown (*Spilt half*). Dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel X yaitu Budaya sekolah dinyatakan reliabel karena $r_i \ 0,773 > r_{\text{tabel}} \ 0,39$

Tabel 3. 11 Reliability Statistics Variabel X

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.857
		N of Items	13 ^a
	Part 2	Value	.761
		N of Items	13 ^b
	Total N of Items		26
Correlation Between Forms			.633
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.775

Unequal Length	.775
Guttman Split-Half Coefficient	.773

- b. Hasil uji reliabilitas menggunakan alat bantu SPSS versi 16.0 dalam pengolahan data variabel Y yaitu Efektivitas Pembelajaran diperoleh $r_i = 0.958$ dengan menggunakan teknik belah dua dari Spearman Brown (*Spilt half*). Dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel Y yaitu Efektivitas Pembelajaran dinyatakan reliabel karena $r_i 0,958 > r_{tabel} 0,39$

Tabel 3. 12 Realiability Statistics Variabel Y

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.899
		N of Items	14 ^a
	Part 2	Value	.875
		N of Items	13 ^b
	Total N of Items		27
Correlation Between Forms			.922
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.960
	Unequal Length		.960
Guttman Split-Half Coefficient			.958

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam usaha pemecahan masalah penelitian. Adapun dalam pengumpulan data tersebut untuk memperoleh data diperlukan

teknik-teknik tertentu, sehingga data yang diharapkan dapat terkumpul dan benar-benar relevan dengan permasalahan yang akan dipecahkan.

Dalam teknik pengumpulan data erat hubungannya dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan. Oleh karena itu, pemilihan teknik perlu diperhatikan. Dalam penelitian, penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat (sesuai) dapat membantu pencapaian hasil (pemecahan masalah).

Teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik tidak langsung di mana peneliti menyebarkan angket mengenai Budaya sekolah dan Efektivitas Pembelajaran kepada guru-guru di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-kota Cimahi.

Angket yaitu seperangkat daftar pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian (Arikunto, 2006:200). Untuk mengukur variabel X dan variabel Y, maka dalam penelitian ini digunakan angket berstruktur (tertutup). Angket berstruktur atau tertutup berisikan kemungkinan-kemungkinan atau jawaban yang telah tersedia.

Jenis angket yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu responden diberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang menggambarkan hal-hal yang ingin diungkapkan dari variabel-variabel yang ada disertai alternatif jawaban.

Untuk mempermudah penyusunan angket sebagai alat pengumpulan data, maka peneliti menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan variabel yang akan diteliti, yaitu Budaya Sekolah (X) dan Efektivitas Pembelajaran(Y).
2. Menentukan indikator dari setiap variabel.
3. Mengidentifikasi sub-indikator dari masing-masing indikator penelitian.
4. Menyusun kisi-kisi angket
5. Menyusun pernyataan-pernyataan dari setiap variabel, disertai dengan alternatif jawabannya.
6. Menetapkan kriteria pemasukan skor untuk setiap alternatif jawaban, yaitu dengan menggunakan skala *rikert*

H. Analisis Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seleksi Angket

Pada tahap ini langkah pertama yang dilakukan adalah memeriksa dan menyeleksi angket yang terkumpul dari responden. Kegiatan ini penting dilakukan untuk meyakinkan bahwa data yang terkumpul telah memenuhi syarat untuk diolah. Langkah-langkah ini secara lebih terperinci dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Memeriksa apakah semua angket telah terkumpul dari semua responden.
- b. Memeriksa semua pernyataan dalam angket untuk memastikan jawaban sesuai dengan petunjuk yang diberikan.
- c. Memeriksa apakah data yang terkumpul tersebut layak untuk diolah.

2. Perhitungan Kecenderungan Umum Skor Responden Berdasarkan Perhitungan Rata-Rata (*Weight Means Score*)

Tahap ini ditempuh untuk memperoleh gambaran kecenderungan rata-rata untuk masing-masing variabel, yaitu variabel X (Budaya Sekolah) dan variabel Y (Efektivitas Pembelajaran). Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Pemberian bobot nilai terhadap masing-masing alternatif jawaban dari hal-hal yang ditanyakan.
- b. Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih.
- c. Mencari jumlah nilai jawaban yang dipilih responden pada tiap pertanyaan, yaitu dengan cara menghitung frekuensi responden yang memilih alternatif jawaban tersebut, kemudian dikalikan dengan bobot alternatif itu sendiri.

- d. Menghitung nilai rata-rata (\bar{X}) untuk setiap butir pertanyaan dalam kedua bagian angket, dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{X}{n}$$

Keterangan :

X = Rata-rata skor responden

ΣX = Jumlah Skor dari jawaban responden

n = Jumlah Responden

- e. Menentukan kriteria pengelompokkan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban. Kriterianya sebagai berikut :

Tabel 3. 13 Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran
4,01 – 5,00	Sangat Baik	Selalu
3,01 – 4,00	Baik	Sering
2,01 – 3,00	Cukup	Kadang-kadang
1,01 – 2,00	Rendah	Jarang
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Tidak Pernah

(Sudjana 2005:91)

3. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi data ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya penyebaran data. Hasil pengujian normalitas distribusi data akan menentukan teknik statistik apa yang akan digunakan dalam pengolahan data selanjutnya. Apabila data tersebar dengan normal maka teknik penghitungan statistiknya menggunakan teknik statistik parametrik, namun apabila data tidak

tersebar dengan normal maka teknik penghitungan statistiknya menggunakan teknik statistik non parametrik.

Penulis menggunakan bantuan teknologi komputer untuk menentukan penghitungan uji normalitas data ini melalui program *SPSS for Windows* 16.0 dengan menggunakan *chi-square test*.

a. Perumusan Hipotesis

H_0 : Data Budaya Sekolah di SMA Negeri se-kota **Tidak Berdistribusi Normal.**

H_a : Data Budaya Sekolah di SMA Negeri se-kota **Berdistribusi Normal.**

H_0 : Data Efektivitas Pembelajaran di SMA Negeri se-kota **Tidak Berdistribusi Normal.**

H_a : Data Efektivitas Pembelajaran di SMA Negeri se-kota Cimahi **Berdistribusi Normal.**

b. Dasar Pengambilan Keputusan

Dasar pengambilan keputusan teknik pengujian normalitas yang dicontohkan adalah teknik Liliefors (Wijaya, 2000:42) dengan hipotesis pengujian sebagai berikut:

H_0 : Sampel berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.

H_a : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Menurut Sugiyono (2010: 172) “Bila harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga Chi Kuadrat tabel ($X_h^2 \leq X_t^2$), maka distribusi data dinyatakan normal dan bila lebih besar (\geq) dinyatakan tidak normal.”

Adapun langkah-langkah untuk mencari uji normalitas dalam bantuan *SPSS for Windows* 16.0 dengan *chi-square test* adalah sebagai berikut:

- 1) Buka file data SPSS
- 2) Klik menu *Analyze*, kemudian klik *Nonparametric Test*, selanjutnya klik *Chi-Square*
- 3) Selanjutnya akan muncul kolom chi-square test. Isi kolom *test variable list*

dengan mengklik tanda panah sehingga variabel di kolom sebelah kiri

Andhika Sukmantara Putra, 2014

PENGARUH BUDAYA SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akan pindah ke kolom sebelah kanan. Pada *expected range* pilih *get from data*. Klik *exact* pilih *Asymptotic Only*. Klik *continue* sehingga akan kembali ke kolom *chi-square* kemudian pilih *descriptive* lalu klik *continue*

- 4) Klik OK dan hasilnya akan muncul

4. Pengujian Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh/kontribusi yang positif dan signifikan antara Kompensasi dan Lingkungan Kerja terhadap Motivasi Kerja Pegawai. Berikut adalah rumusan hipotesis dalam penelitian ini :

Ho : tidak terdapat pengaruh/kontribusi yang positif dan signifikan antara Budaya Sekolah terhadap Efektivitas Pembelajaran

Ha : terdapat pengaruh/kontribusi yang positif dan signifikan antara Budaya Sekolah terhadap Efektivitas Pembelajaran.

Adapun hal-hal yang dianalisis berdasarkan hubungan antar variabel tersebut adalah sebagai berikut :

a. Analisis Korelasi

Tujuan analisis korelasi adalah untuk mengukur derajat hubungan dan bagaimana eratnya hubungan itu. Korelasi berarti mencari hubungan antara satu variabel dan variabel yang lain. Analisis korelasi tidak selalu menunjukkan analisis sebab-akibat, sekalipun sebab-akibat menunjukkan korelasi. (Arifin, 2011: 265)

Adapun hal-hal yang akan dianalisis tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Analisis korelasi menggunakan SPSS 16.0. untuk mengetahui derajat hubungan antara derajat bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent), untuk mendapatkan hasil analisis korelasi dibawah ini menurut Sururi&Suharto, 2007: 33 langkah-langkahnya sebagai berikut:
 - a) Buka file data SPSS
 - b) Pada halaman *Data View* ketikkan nilai-nilai variabel X dan Y.
 - c) Pada kolom *Name* ketikkan symbol dari variabel (X dan Y), pada kolom *Label* ketikkan nama variabel (X dan Y).

- d) Jika sudah yakin datanya tertulis dengan benar, Klik menu *Analyze*, kemudian pilih *Correlate* dan pilih *Bivariate*.
- e) Sorot dan pilih variabel X lalu pindahkan ke kotak variabel.
- f) Pilih (*Checklist*) pilihan pada kotak *Spearman*.
- g) Klik Option dan tandai pilihan pada kotak *Mean and Standart deviation*. Klik Continue sehingga kembali ke kotak dialog awal.
- h) Klik Ok, maka hasilnya akan tampil.
- i) Untuk mengetahui korelasi antara variabel X dan Y, sorot dan pilih variabel X dan Y kemudian mengikuti petunjuk tahapan poin 6 sampai dengan 8.
- j) Lihat outputnya dan konsultasikan dengan melihat tabel interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 3.14 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

2) Menentukan besarnya derajat determinasi

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya prosentase kontribusi variabel (X) yaitu Budaya Sekolah terhadap variabel (Y) yaitu Efektivitas Pembelajaran. Adapun untuk mengetahui koefisien determinasi dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008:188) yaitu :

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi yang dicari

r^2 = Koefisien korelasi

b. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependent (terikat) dapat diprediksikan melalui variabel independent (bebas) secara parsial ataupun secara bersama-sama (simultan). Analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah ingin menaikkan atau menurunkan variabel independent (Sururi & Suharto, 2007: 33).

Analisis regresi dimaksudkan untuk mengungkapkan adanya pengaruh antara variabel X1 (Kompensasi) dan variabel X2 (Lingkungan Kerja) terhadap variabel Y (Motivasi Kerja). Penelitian ini dilakukan terhadap dua variabel bebas dan satu variabel terikat, maka analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0*.

Adapun langkah-langkah operasionalnya adalah sebagai berikut:

- 1) Buka kembali file analisis korelasi. Selanjutnya dari menu utama klik **Analyze** pilih **Regression**, kemudian klik **Linear**.
- 2) Klik Budaya Sekolah (X), lalu masukan pada kotak *Independent(s)*, sedangkan Efektivitas Pembelajaran (Y), di klik lalu masukan pada kotak *Dependent*
- 3) Klik **Statistics**. Pilih *Estimates*, *Model Fit* dan *Descriptive* lalu klik *Continue*
- 4) Klik **Plots**, lalu masukan **DEPENDENT** ke kotak Y axis dan **ADJPRED** ke kotak X axis. Pilih histogram dan Normal Probability lalu klik continue
- 5) Klik **save** pada **predicted value** pilih **unstandardized**, kemudian klik **continue**

- 6) Klik options (pastikan bahwa traksiran probability dalam kondisi default sebesar 0,05), lalu klik continue
- 7) Klik OK
- 8) Lihat outputnya pada model Coefficients dan hasilnya pada kolom Unstandarized Coefficients untuk hasilnya pada kolom B.

